

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji Pertimbangan Aspek Zonasi dalam Penerbitan Izin Usaha Toko Modern (IUTM) Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Perda Jawa Timur No.3 Tahun 2008 dalam kaitannya dengan penataan pasar modern dan upaya perlindungan terhadap pasar tradisional.

2. Lokasi Penelitian

. Lokasi yang menjadi penelitian penulis dalam melakukan penulisan skripsi yaitu Guna memperoleh data primer, lokasi penelitian yang diambil adalah kantor Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Malang (BP2T) yang berlokasi di kantor pelayanan satu atap. Pemilihan lokasi didasarkan pada kewenangan BP2T berdasarkan keputusan pemerintah daerah Kota Malang sebagai badan yang melayani berbagai permohonan perizinan.

3. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Kedua jenis data tersebut dapat diuraikan:

a. Data Primer

Data Primer (*primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari

sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.³⁶

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber pada BP2T terkait dengan pelaksanaan penerbitan IUTM dalam konteks pertimbangan terhadap peraturan zonasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (*secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³⁷ Data sekunder dalam diperoleh secara tidak langsung yang berupa data yang sudah diolah dalam bentuk literatural. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi penelitian, peraturan terkait dengan penataan toko modern, baik peraturan pemerintah pusat maupun turunan peraturan di tingkat daerah serta peraturan menteri terkait di tingkat pusat dan peraturan dinas di tingkat daerah.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁸ Populasi dari penelitian ini sangat luas sehingga dipilih sampel sebagai objek penelitian. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan *Snow Ball Sampling*, yang artinya sampel telah ditentukan berdasar objek yang

³⁶ Rosady Ruslan. 2006. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Raja. Grafindo Persada. Jakarta. Hlm 138

³⁷ Ibid. Hlm 138.

³⁸ Ibid, hlm. 130

diteliti.³⁹ Populasi dari penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Dinas Penyelenggara Perizinan Terpadu, Teknik sampling merupakan cara mengambil sampel, bisa sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁰ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pejabat Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang
2. Pemilik toko modern
3. Pedagang Tradisional

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan/Observasi

Observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya proses tanya jawab dengan individu-individu yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber untuk memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penataan toko modern dan perijinan berkaitan dengan aspek zonasi dalam peraturan yang telah ditetapkan.

³⁹ Ronny Hanitijo, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1994, hlm. 44
⁴⁰ Opcit, hlm. 131

6. Subjek Penelitian

Proses pemilihan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* atau teknik "bola salju" yaitu memulai dari satu menjadi makin lama makin banyak.⁴¹ Kemudian untuk menjaring data selanjutnya informan pertama tadi diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan suatu informasi sampai titik jenuh dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang selengkap mungkin.

Subjek penelitian dibutuhkan untuk menggali data, sedangkan informan lain dipergunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Metode penentuan subjek dalam penelitian ini diwujudkan melalui penetapan informan pertama yaitu Kepala BP2T. Selanjutnya berdasarkan rekomendasi subjek pertama ditentukan subjek-subjek lain.

7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan memperhatikan data primer dan sekunder hasil penelitian kemudian dikelompokkan, dihubungkan dan dibandingkan dengan ketentuan hukum yang mengatur tentang pelaksanaan penataan toko modern berkaitan dengan pertimbangan aspek zonasi dan pemberian IUTM. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diusulkan berbagai masukan untuk pelaksanaan penataan pasar modern dan perlindungan pasar tradisional.

⁴¹ Soemitro, Roni Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Semarang, 1988, hlm. 130

8. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya suatu kemampuan untuk menghasilkan yang spesifik atau mendesakkan pengaruh yang spesifik terukur. Efektivitas adalah kualitas perbuatan orang-orang yang sesungguhnya dan bukan, seperti tampak diisyaratkan oleh penggunaan bahasa, kualitas hukum itu sendiri.
- b. Zonasi memiliki kata dasar zona yang memiliki beberapa arti sesuai dengan konteksnya. Berkaitan dengan tata ruang, zona dapat diartikan sebagai daerah di kota dengan pembatasan khusus; kawasan. Sementara itu zonasi sendiri diartikan sebagai pembagian atau pemecahan suatu areal menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan
- c. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.
- d. Izin Usaha Toko Modern selanjutnya disebut IUTM adalah izin untuk dapat melaksanakan usaha Toko Modern yang diterbitkan oleh Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.